

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian di SMA Martia Bhakti, Jl. Jend. Sudirman No. Km. 32, RT. 007/RW. 016, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2,5 bulan terhitung mulai bulan november sampai dengan pertengahan desember 2022.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk mengetes hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang, melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Tujuan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang timbul disekolah yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, menggunakan metode,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Cet, XXII; Bandung: Alfabeta,2015), hlm.12.

deskriptif ini untuk melihat sebab-akibat antara variabel bebas (pembelajaran akidah akhlak) dengan variabel terikat (akhlak siswa).

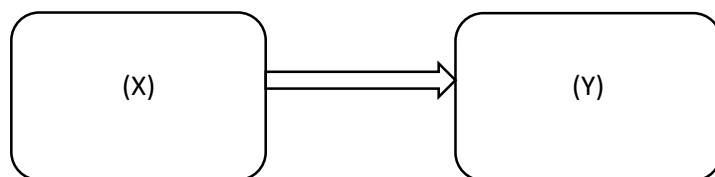
### C. Variabel Penelitian

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris, variabel yaitu yang berarti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah. Variabel yang diteliti ada dua macam yaitu variabel X (independent variabel) dan variabel Y (dependent variable).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independent variabel) atau variabel X, yaitu pengaruh pembelajaran akidah akhlak.
2. Variabel terikat (dependent variabel) atau variabel Y, yaitu terhadap akhlak siswa di SMA Martia Bhakti Bekasi Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa di SMA Martia Bhakti. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X: Pembelajaran akidah akhlak

Y: Akhlak siswa

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian<sup>2</sup>, sedangkan menurut Sukandarrumi populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama”<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas 10 SMA Martia Bhakti Bekasi Barat, periode 2021-2022.

**Tabel 1 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	10 IPS 1	30
2	10 IPS 2	30
3	10 IPS 3	31
4	10 IPS 4	30
5	10 IPA 1	35
6	10 IPA 2	29
7	10 IPA 3	36
Total Populasi		221

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti 1 kelas saja yaitu kelas 10 ipa 2 yang berjumlah 29 orang.

### 2. Sample

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.108.

<sup>3</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm.47.

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, ia mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah siswa kelas 10 ipa 2 SMA Martia Bhakti Bekasi Barat yaitu berjumlah 29 siswa.

Adapun teknik penelitian yang diambil adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel, teknik sampel jenuh dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel karena jumlah populasi lebih dari 100 siswa, jadi peneliti hanya memilih kelas 10 ipa saja yaitu yang berjumlah 100 siswa untuk dijadikan populasi di SMA Martia Bhakti dan peneliti hanya melakukan penelitian di satu kelas saja di kelas 10 ipa 2 yaitu berjumlah 29 peserta didik atau siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data<sup>6</sup>. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, angket (kuesioner).

### **1. Observasi**

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.108.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 12.

<sup>6</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Cet. V, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.69.

Menurut Burhan Bungin metode observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>7</sup>

## 2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapat dan, agenda<sup>8</sup>. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap data yang tidak dapat diperoleh dari teknik angket. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data mengenai sekolah, nama kepala sekolah, guru dan pegawai/staf yang ada di SMA Martia Bhakti dan juga bangunan sekolah.

## 3. Angket (Quisioner)

Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur atau dinilai (responden)<sup>9</sup>. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini jenis angket tertutup, angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran akidah akhlak di dalam angket ini responden diminta jawaban suatu pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data semua data yang diperlukan setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul dengan,

---

<sup>7</sup> Burhan Bugin, Metodologi Penelitian Sosial (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif), (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm.142.

<sup>8</sup> Burhan Bugin, Metodologi Penelitian Sosial (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif), (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 206.

<sup>9</sup> Burhan Bugin, Metodologi Penelitian Sosial (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif), (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128.

metode pengolahan data yang bersifat kuantitatif. Jadi analisis data sesuai dengan data kuantitatif.

Menurut Sugiyono teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>10</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa salah satu metode menganalisis data yakni analisis deskriptif sesuai dengan data kuantitatif, maka analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa di SMA Martia Bhakti.

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang nilai, yaitu data yang terbesar dikurangi data yang terkecil

$$R = X_{\max} - X_{\min}^{11}$$

- b. Banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

- d. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{fi}$$

---

<sup>10</sup> Warni, Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Kemampuan Penyelesaian Soal Fisika Kelas X SMA Negeri 1 Bungin, (2015), hlm.29.

<sup>11</sup> Subana, dkk, Statistik Pendidikan (Cet.10; Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hlm.84.

## e. Variansi

$$S^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

## f. Menghitung standar deviasi (SD) dengan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

## 2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil. Statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian untuk, mengumpulkan data tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak siswa di SMA Martia Bhakti Bekasi Barat.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

## a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis, uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum \left[ \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} \right]$$

$X^2$  : Harga chi-kuadrat yang dicari.

$f_0$  : Frekuensi yang ada (frekuensi observasi).

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori.<sup>12</sup>

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linear, yang dimaksud adalah apakah regresi, antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak, kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

c. Analisis Regresi Sederhana

menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi, sederhana. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi di lokasi penelitian atau data hasil penelitian, disamping itu menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut, alasannya dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana karena adanya variabel bebas dan juga variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut ini.:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma XY)}{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n (\Sigma xy) - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), hlm. 102.



### Keterangan

$\hat{Y}$  = Variabel kriterium/nilai yang di prediksi.

X = Variabel predictor/ variabel independen.

a = Bilangan konstan /koefisien regresi x.

b = koefisien arah regensi linear/koefisien regensi y.<sup>13</sup>

### G. Hipotesis Statistik

Menurut sugiono hipotesis statistik adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya di dasarkan pada teori relevan dan belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu pengaruh pembelajaran aqidah akhlak sebagai variabel bebas dan terhadap Akhlak Siswa disekolah sebagai variabel terikat, berdasarkan pemikiran-pemikiran sebelumnya dapat di identifikasi maka hipotesis penelitian, ini adalah bahwa Pembelajaran Aqidah Akhlak sangat besar pengaruhnya untuk Akhlak Siswa itu sendiri.<sup>14</sup>

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dites hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa secara statistik dengan mendasar pada taraf 5%.

---

<sup>13</sup> M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi), (Cet. VII: Jakarta; Bumi Aksara, 2012), hlm.219.

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm.229.

Perumusan hipotesis statistic untuk mengetahui pengaruh antara Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa pada kelas 10 SMA Martia Bhakti Bekasi Barat dengan taraf 5% adalah sebagai berikut ini:

$H_0 : \beta = 0$  (tidak ada pengaruh X terhadap Y)  $H_1 : \beta \neq 0$  (ada pengaruh X terhadap Y)

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sementara jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.